**ABSTRAK**

**Ratna Dewi Lestyorini**. PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DAN KEMAMPUAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMK MELALUI PEMBELAJARAN KONFLIK KOGNITIF.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat mana yang lebih baik peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan disposisi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran konflik kognitif dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan *mix method* dengan strategi *embedded konkuren*, merupakan metode penelitian yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara simultan/ bersama-sama (atau sebaliknya), tetapi bobot metodenya berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Multimedia SMK Pelita Jatibarang, Kabupaten Indramayu. Instrumen yang digunakan meliputi soal tes kemampuan berpikir kritis matematis, skala angket kemampuan disposisi matematis siswa, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konflik kognitif dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, 2) Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konflik kognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajarankonvensiona dilihat dari kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah), 3) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konflik kognitif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, dan 4) Peningkatan kemampuan diposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konflik kognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional dilihat dari hasil skor angket.